



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Perusahaan
(Sumber: Sunny Side Up Post Production Studio)

Sunny Side Up adalah sebuah studio *post production* yang berfokus dalam mengerjakan proyek *TV commercial* maupun digital. Sunny Side Up Post Production Studio berdiri sejak tahun 2013 dan sekarang sudah menjadi salah satu *post production house* yang terkenal di Jakarta. Sunny Side Up Post Production Studio menawarkan jasa untuk 4 tahapan, yaitu *offline editing*, *color grading*, *motion graphic*, dan *online editing*. Beberapa produk besar yang pernah dikerjakan yaitu Wings Food, Pizza Hut, Traveloka, Gojek, Telkomsel, Shopee, Indofood, Wardah, Nestle, dan masih banyak lainnya. Selain itu, beberapa iklan yang dikerjakan di Sunny Side Up Post Production Studio juga mendapatkan penghargaan Citra Pariwara.

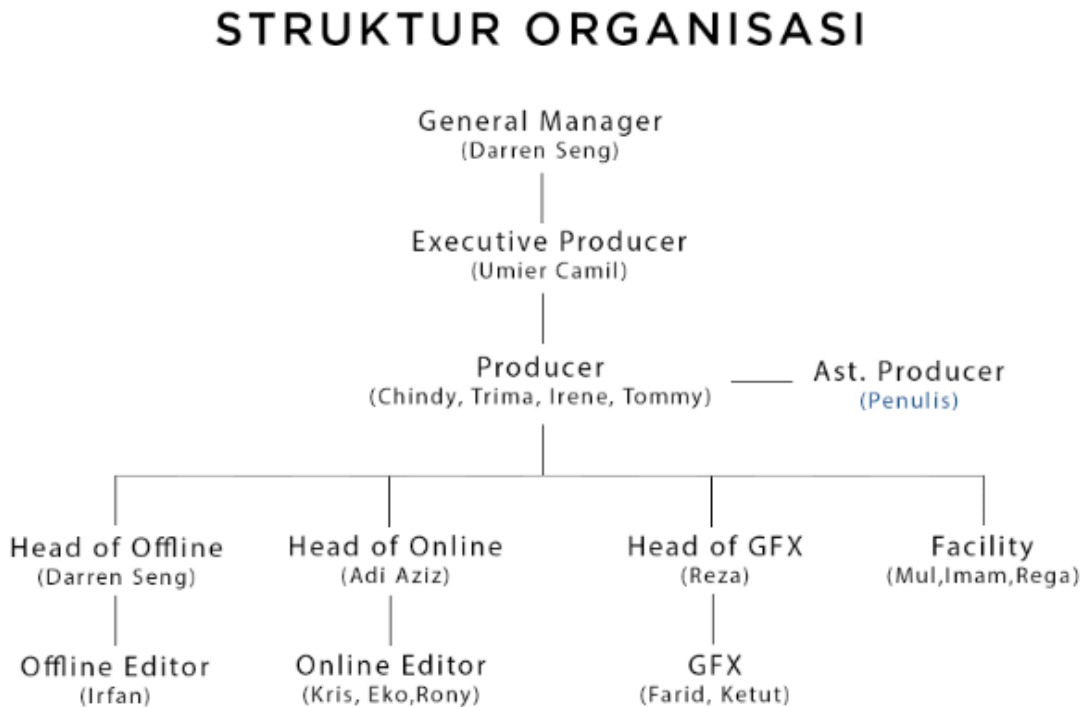
2.2. Sejarah Perusahaan

Perusahaan ini awalnya mengalami beberapa perubahan nama, sampai akhirnya terpilih Sunny Side Up sebagai nama perusahaan. Awalnya, Sunny Side Up Post Production Studio adalah sebuah perusahaan studio animasi bernama Animasindo yang didirikan oleh Firhand Ali pada tahun 1993. Perusahaan ini bergerak dalam periklanan yang menggunakan media animasi. Di saat itu, perusahaan ini sangat dikenal namanya di Jakarta. Pada tahun 2004, Animasindo mengalami perubahan nama menjadi Render Post, dimana perusahaan menawarkan jasa dalam mengerjakan keseluruhan proses *post production* dalam iklan. Render Post menjadi sebuah *post production house* selama kurang lebih 9 tahun, hingga akhirnya berubah nama menjadi Sunny Side Up Post Production Studio.

Berdasarkan wawancara dengan Darren yang adalah *Head Manager* di Sunny Side Up, ia mengatakan bahwa Sunny Side Up Post Production Studio sendiri awalnya berdiri karena adanya suatu ide untuk membuat sebuah *post production* yang berbeda dari yang lainnya. Banyak kantor *post production* di Jakarta yang memiliki suasana kantor yang gelap karena ingin terlihat seperti sebuah studio, namun hal inilah yang menjadi suatu ide dasar untuk membuat sebuah studio *post production* yang lebih *fresh* dari *post production* yang sudah ada. Oleh karena itu, terpilihlah Sunny Side Up sebagai nama perusahaan ini. Darren juga menambahkan bahwa perusahaan Sunny Side Up Post Production Studio memiliki tujuan untuk menjadi studio *post production* no. 1 di Jakarta, sehingga mereka berusaha untuk merekrut orang-orang terbaik yang ahli dalam bidangnya. Saat ini, Sunny Side Up Post Production Studio memiliki sekitar 50-60 keseluruhan karyawan yang bekerja, dan 30 orang karyawan operasional yang termasuk di dalamnya yaitu divisi produser, *machine room control* (MCR), *offline editing*, *color grading*, *motion graphic*, dan *online editing*.

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi Sunny Side Up Post Production Studio.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber: Sunny Side Up Post Production Studio)

1. *General Manager*

Darren Seng adalah *General Manager* di Sunny Side Up Post Production Studio. Ia memiliki tugas untuk mengawasi dan menjaga proses proyek yang sedang dikerjakan. *General Manager* juga memastikan bahwa segala kegiatan operasional berjalan dengan baik dan membantu *Executive Producer* dalam hal *marketing* kepada klien.

2. *Executive Producer*

Umier Camil bertugas sebagai *Executive Producer* dan memiliki tanggung jawab terhadap *sales* dan *marketing* di Sunny Side Up Post Production. Ia akan menghubungi klien untuk menanyakan mengenai ada atau tidaknya *job* dan selain itu juga ia harus memastikan untuk mendapat kesepakatan mengenai proyek yang akan dikerjakan.

3. *Producer*

Divisi produser terdiri dari Chindy, Trima, Irene, dan Tommy. Produser memiliki tugas untuk mengerjakan proyek iklan yang sudah di-*approved* oleh *Executive Producer*. Terkadang juga beberapa klien dapat langsung melakukan kesepakatan dengan produser *post production* untuk pengerjaan proyek iklan. Produser bertanggung jawab menyiapkan segala hal yang diperlukan, seperti *scheduling*, *quotation*, pemberian materi untuk diberikan kepada *editor* dan *service* kepada klien. Divisi produser banyak bekerja sama dengan divisi-divisi lain, seperti *offline editor*, *online editor*, *color grading*, *motion graphic (GFX)*, *facility*, dan OB. Produser juga mengawasi proyek yang sudah selesai untuk di-*deliver* ke media televisi dan *digital*.

4. *Offline Editor*

Selain menjadi *General Manager*, Darren Seng juga bekerja sebagai *Head of Offline Editor*. *Offline editor* memiliki tugas dalam mengolah materi hasil syuting iklan menjadi suatu susunan yang teratur dan dibuat berdasarkan konsep yang diinginkan sutradara atau klien. Durasi yang diminta untuk pembuatan video iklan, yaitu 60 detik, 30 detik, 15 detik, dan 5 detik.

5. *Motion graphic (GFX)*

Divisi ini bertugas untuk membantu *offline editor* dalam membuat *guide* grafis untuk ditunjukkan kepada klien dan juga membantu *online editor* dalam hal pembuatan *visual* elemen grafis. Materi aset yang dibutuhkan oleh

motion graphic untuk pengerjaan grafis akan diberikan oleh produser PH/*agency*. Divisi ini terdiri dari Reza sebagai *Head of GFX*, Ketut dan Farid sebagai *editor GFX*.

6. *Online Editor*

Divisi *online editor* terdiri dari Kris, Eko, dan Rony, serta Adi sebagai *Head of online editor*. Tugas *online editor* adalah menyatukan materi elemen grafis yang sudah dibuat oleh divisi *motion graphic* ke dalam *editing online*. Tugas utamanya adalah untuk mempercantik gambar yang sudah ada. Hal ini mencakup *touch up*, *rotoscoping*, *keying*, *masking*, dan *visual effects*.

7. *Facility*

Facility dapat dikatakan sebagai divisi yang sangat membantu produser. Divisi *facility* terdiri dari Mul, Imam, dan Rega. Selain membantu produser dalam memberikan pelayanan kepada klien, mereka juga menyiapkan materi yang dibutuhkan oleh *editor offline* dan *editor online* untuk *editing*. Mereka juga bertugas dalam pengecekan *traffic data server* di setiap komputer dan melakukan *back up* data ketika proses *post production* sudah selesai.